

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sejalan dengan pesatnya arus perkembangan ilmu pengetahuan yang cukup mendominasi dan mewarnai kehidupan masyarakat, pendidikan merupakan proses perubahan sikap pendewasaan seseorang melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Bangsa yang maju adalah bangsa yang memiliki mutu pendidikan dan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat mencetak generasi-generasi yang berakhlakul karimah. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang maksimal, maka perlu adanya interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menjunjung dedikasi, seorang guru harus berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran supaya siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Seorang guru juga memiliki tugas untuk memberikan pendidikan di bidang agama. Tujuannya adalah untuk membentuk serta senantiasa memperhatikan tumbuh kembang peserta didik, baik jasmani dan rohani agar mencapai kedewasaan.<sup>2</sup>

Pendidikan agama Islam memandang proses kegiatan belajar adalah sebagai ibadah. Salah satunya dengan membaca Al-Quran. Al-Quran merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan dengan mutawattir. Yang bertujuan untuk dijadikan sebagai pedoman dan petunjuk untuk seluruh umat manusia agar menjadi orang-orang yang bertaqwa. Al-Quran merupakan kitab suci yang

---

<sup>2</sup> Khoiriyah, *Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Religi Pada Anak-Anak di Taman Pendidikan Diniyah Miftahul Huda Kendalsari Lowokwaru Malang*, Skripsi (Malang: UNISMA, 1999), hlm. 1.

dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. hingga kini sampai hari kemudian. Tata cara dalam membaca Al-Quran antara lain memahami hukum tajwid, pelafalan *makhorijul huruf* dan makna dari bacaan yang terdapat pada Al-Quran, sehingga tidak jarang banyak orang yang masih kesulitan dalam belajar membaca Al-Quran, misalnya dalam masalah tajwidnya masih kurang lancar sehingga membacanya masih terbata-bata, atau belum bisa mempraktekan bacaan mad dengan benar.<sup>3</sup> Al-Quran sebagai sumber ajaran agama Islam yang paling utama, memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari, mengajarkan serta mengamalkan firman Allah. Di dalam Al-Quran *Surat Al-Alaq ayat 1-5*, Allah berfirman yang artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmu-lah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar kepada (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*<sup>4</sup>

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa pentingnya membaca, sebaik-baik bacaan adalah Al-Quran. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam ilmu Al-Quran membaca huruf Al-Quran merupakan salah satu aspek berbahasa,

---

<sup>3</sup> Umul Khasanah, *Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTS Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), p.1.

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *QS. Al-Alaq: 1-5 Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), p. 597.

karena jika seseorang dapat membaca huruf dengan baik, maka ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi menjadikan masyarakat semakin mudah untuk lebih banyak melakukan perubahan. Tentunya, perubahan-perubahan ini akan memberikan pengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia. Oleh sebab itu, orang tua dan pendidik dituntut harus memiliki sikap peduli, khawatir dan prihatin terhadap kondisi dan dunia anak-anak. Hal ini juga tidak lepas dari fungsi lembaga pendidikan, yang mana sedikit banyak dapat memberikan pengaruh ke dalam diri peserta didik.<sup>5</sup>

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh dua faktor, yaitu formal dan informal. Faktor formal antara lain meliputi faktor atau perangkat yang berada di lingkungan sekolah. Sedangkan faktor informal berkaitan dengan keluarga, teman, masyarakat dan media. Di sekolah guru menjadi sosok figur yang dapat mempengaruhi belajar siswa yaitu melalui metode pengajaran, media pembelajaran, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, kedisiplinan, metode pembelajaran dan tugas siswa.

Madrasah memiliki basis kurikulum keagamaan, sama halnya dengan pesantren. Namun hanya sedikit program-program madrasah menggunakan cara-cara yang diterapkan di pesantren, salah satunya adalah pendidikan tilawah Al-Quran secara berlagu. Setidaknya madrasah harus mampu membuat program-program Qurani sebagai program unggulan atau program tambahan.

---

<sup>5</sup> Muhammad Ishak, dkk, "Pelaksanaan Program Tilawah Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di MAS Al Ma'sum Stabat", *Jurnal Edu Religia*, Vol. 1, No. 4, (2017), p. 604.

Pendidikan agama merupakan bagian terpadu yang dimuat dalam kurikulum pendidikan maupun melekat pada setiap mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai. Oleh karena itu, nilai-nilai agama Islam akan selalu memberikan corak pada pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Metode al-Baghdadi adalah metode tersusun (Tarkibiyah), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih kita kenal dengan sebutan Alif, ba', ta'.

Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode Al-Baghdadi, metode Iqra', metode An-Nahdliyah, metode Al-Barqi, metode Qiro'ati, metode Jibril dan metode Ummi.<sup>7</sup>

Pembelajaran metode Al-Baghdadiyah pada santri diawali pelafalan contoh oleh guru terlebih dahulu agar santri lebih mudah dalam mengucapkan *makhorijul* di setiap huruf hijaiyah dengan cara membimbing secara pelan dan benar.

Metode Al-Baghdadiyah sampai saat ini masih digunakan dalam belajar membaca Al-Quran. Metode adalah cara atau strategi yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang hendak dicapai. Metode pembelajaran yang dapat dikembangkan suatu lembaga pendidikan hampir tidak ada yang sia-sia, karena metode tersebut akan mendatangkan hasil dalam waktu dekat maupun jangka waktu yang relatif lama. Hasil yang dicapai dalam waktu yang cepat dikatakan sebagai dampak langsung (*instructional effects*, efek

---

<sup>6</sup> *Ibid...*, p. 603.

<sup>7</sup> Husnul Amri, *Implementasi Metode Al-Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung*, Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), p. 9.

instruksional atau tujuan instruksional). Sedangkan hasil yang dirasakan dalam waktu yang relatif lama dikatakan sebagai dampak pengiring (*nurturant effects*, efek pengiring atau tujuan pengiring). Metode pembelajaran sebagai ilmu bantu yang berfungsi membantu proses pembelajaran, bersifat netral dan umum tetapi mengandung unsur-unsur inovatif, karena memberi alternatif lain yang dapat dipergunakan di kelas.<sup>8</sup>

Metode Al-Baghdadiyah sangat berperan dalam proses pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga setiap guru harus mengetahui bagaimana menggunakan metode Al-Baghdadiyah untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>9</sup>

Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, kemudian tanda-tanda bacanya dengan dieja/diurai secara pelan. Setelah menguasai barulah diajarkan membaca QS. Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, dan seterusnya. Setelah selesai Juz 'Amma, maka dimulai membaca Al-Quran pada mushaf, dimulai juz pertama sampai tamat. Metode ini lebih mudah dan lebih cepat dalam belajar membaca Al-Quran.<sup>10</sup>

TPQ Miftahul Huda Malang adalah suatu lembaga yang di dalamnya memberikan pendidikan agama. Alasan peneliti yang pertama memilih TPQ Miftahul Huda untuk melaksanakan penelitian karena peneliti pada tahun 1994

---

<sup>8</sup> Umul Khasanah, *Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTS Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), p. 4.

<sup>9</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah: (Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa dan Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam)", *AL-FATIHAH: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. I, No. 1, (2018), p. 99.

<sup>10</sup> *Ibid...*, p. 100.

membantu sebagai pengajar di TPQ Miftahul Huda Malang, yang kedua karena di TPQ Mifahul Huda Malang menggunakan pembelajaran Al-Quran dengan metode Al-Baghdadiyah, ketiga peneliti ingin mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran metode Al-Baghdadiyah dan alasan keempat untuk mengetahui faktor penghambat dalam penerapan metode Al-Baghdadiyah.

TPQ Miftahul Huda Malang memiliki banyak santri dengan beberapa kategori dari usia 3 tahun hingga usia 15 tahun, dari pendidikan jenjang PAUD sampai dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Yang membedakan penulisan peneliti dengan penelitian terdahulu adalah: a. Mengkaji lebih dalam tentang metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang, b. Fokus terhadap implementasi metode Al-Baghdadiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, c. Penelitian dilaksanakan di TPQ Miftahul Huda Malang.

Adapun yang menjadi ciri khas dari metode Al-Baghdadiyah dan tidak dimiliki oleh metode lain adalah cara pembelajarannya yang unik yaitu dengan cara dieja huruf dan harakatnya. Dengan menggunakan modul turutan yang menjadi dasar pembelajaran membaca Al-Quran menggunakan metode Al-Baghdadiyah yang berisi huruf hijaiyah tanpa harakat, huruf hijaiyah dengan harakat, huruf yang disambung dan juz 'amma.<sup>11</sup>

Keunikan dari metode Al-Baghdadiyah yaitu karena ada mengejanya dan sudah tidak umum digunakan oleh masyarakat. Problemnnya muncul ketika

---

<sup>11</sup> Umul Khasanah, *Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTS Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), p. 33.

mengajarkan mengeja pada anak (ada anak yang kesulitan dalam mengeja dan membutuhkan waktu lebih banyak).<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini penulis berupaya dengan segenap kemampuan yang ada untuk memberikan sumbangan informasi positif yang selanjutnya mengadakan penelitian praktek mengajar di TPQ Miftahul Huda Malang.

Dari uraian di atas akan diadakan penelitian pendidikan dengan judul: **“IMPLEMENTASI METODE AL-BAGHDADIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI TPQ MIFAHUL HUDA MALANG”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana penerapan Metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang?
2. Apa saja hambatan dalam penerapan Metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang.
2. Untuk mengetahui hambatan penerapan pembelajaran metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Munifatul Fitri, wawancara (Malang, 18 Desember 2022).

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana proses pembelajaran metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang
- b. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran tentang metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang

## 2. Manfaat Praktis

Secara Praktis penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti, untuk mengetahui secara sistematis bagaimana penerapan metode Al-Baghdadiyah dan apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang
- b. Bagi Pendidik, diharapkan dapat memberikan konsep yang mudah dalam pembelajaran metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang
- c. Bagi Mahasiswa, dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang perkembangan metode Al-Baghdadiyah di TPQ Miftahul Huda Malang

## **E. Orisinalitas Penelitian**

Agar proses penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar penulis akan mempersiapkan dan mempelajari dari beberapa jurnal dan sumber referensi yang terkait yang bisa dijadikan bahan acuan untuk mengerjakan proposal penelitian ini sebagai bukti empiris teori-teori yang mereka temukan untuk



dijadikan sebagai bahan pertimbangan berikutnya. Berikut saya sertakan beberapa referensi yang terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Tikke Sapitri, “Manajemen Program Tahfidz Al-Quran dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan”, Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Tahun 2021. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan dengan berjalan baik, dengan penerapan empat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Tahap perencanaan yaitu dengan memilih pembina, menugaskan pembina, pemberian materi, dan mengikuti pelatihan. Kemudian pengorganisasian yaitu pembentukan struktur kepengurusan, pembentukan dan pembagian pembina sesuai kategori santri, hubungan pimpinan dan pembina, dan kerjasama antar pembina. Selanjutnya tahapan pelaksanaan yaitu dilakukan setelah sholat Dhuha, ba'dha Maghrib dan ba'dha Subuh. Dan tahapan pengawasan yaitu dengan mengadakan ujian tahfidz Al-Qur'an, pelatihan MHQ (Musabaqoh Hifdzul Qur'an) dan melihat pendapatan hafalan santri setiap bulan.
2. Ilham Robbyansa, “Penerapan Metode Al-Baghdad dalam Kegiatan Belajar Al-Quran di Musholla Ainul Yaqin Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa pengajar telah memberikan pembelajaran Al-Qur'an setiap malam Jum'at berupa kegiatan belajar Al-

Qur'an dengan menggunakan metode Al-Baghdad dengan baik. Bacaan Al-Qur'an jama'ah Musholla Ainul Yaqin sudah meningkat dari yang awalnya masih banyak yang belum lancar dan masih banyak yang tidak memahami ejaan, bacaan, hukum bacaan Al-Qur'an sekarang sudah mulai banyak yang lancar dan mengetahui ejaan, bacaan, dan hukum bacaan Al-Qur'an. Kendala yang dihadapi masih ada jama'ah yang tidak mngulang pembelajaran di rumah sehingga jama'ah sering lupa materi pembelajaran.

3. Umul Khasanah, "Implementasi Metode Al-Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Mts Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas", Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun 2020. Hasil Penelitian dapat dihasilkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU 01 Sumbang menggunakan metode Baghdadiyah dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas 7.1, 7.2, dan kelas 7.3. Adapun kelas 7.1 terdiri dari siswa yang masih belajar huruf hijaiyyah, kelas 7.2 terdiri dari siswa yang sudah belajar menggunakan modul dan kelas 7.3 terdiri dari siswa yang sudah belajar menggunakan modul dan hafalan juz 'amma. Adapun pengelompokkan kelas berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan pada hari ke-4 setelah kegiatan MOBDIK.
4. Husnul Amri, "Implementasi Metode Al-Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung", Tahun 2020.

Hasil penelitian dapat dihasilkan sudah maksimal yaitu guru telah menggunakan metode Al-baghdadi pada setiap pertemuan dengan mengajarkan sesuai dengan cara pengajaran metode Al-baghdadi, yaitu dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah terlebih dahulu, kemudian penyebutan hurufnya (makhorijul huruf) setelah murid sudah mengenal dan paham penyebutan hurufnya, kemudian beralih ke huruf bersambung dengan menggunakan tajwidnya. Kemudian Ustadz mengajarkannya dengan sembari diberikan motivasi atau cerita tentang kisah-kisah nabi. Dengan demikian murid dengan mudah memahami apa yang disampaikan oleh Ustadz, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada setiap murid.

5. Ela Mitra, "Sistem Pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren Minhajul Islah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Desa Jambu Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo", Jambi Tahun 2019. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Minhajul Islah dalam menerapkan pembelajaran Al-Quran dengan meningkatkan kemampuan pada santri yaitu dengan memberikan motivasi dan dorongan juga penghargaan pada santri yang sudah memahami membaca Al-Quran agar lebih bersemangat dalam latihan membaca Al-Quran dan untuk santri yang belum bisa membaca Al-Quran dilakukan dengan cara pendekatan dan pemberian motivasi kepada santri.

**Tabel 1.1 Perbandingan Orisinalitas Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama Penerbit dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Orininalitas Penelitian</b>
1.	Tikke Sapitri, Skripsi, 2021.	“Manajemen Program Tahfidz Al-Quran dengan Metode Al-Baghdadi di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan”.	Membahas tentang program tahfidz Al-Quran dengan metode Al-Baghdadiyah di Pondok Pesantren.	Fokus meneliti manajemen program tahfidz Al-Quran dengan metode Al-Baghdadi	Proses penerapan Metode Al-Baghdadiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Miftahul Huda Malang.
2.	Ilham Robbyansa, Skripsi, 2021.	“Penerapan Metode Al-Baghdad dalam Kegiatan Belajar Al-Quran di Musholla Ainul Yaqin Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu”.	Membahas penerapan metode Al-Baghdadiyah dalam kegiatan belajar Al-Quran di Musholla	Fokus pada penerapan metode Al-Baghdadiyah	Proses penerapan Metode Al-Baghdadiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Miftahul Huda Malang.
3.	Umul Khasanah, Skripsi, 2020.	”Implementasi Metode Al-Baghdadiyah dalam	Membahas tentang metode Al-Baghdadiyah	Fokus tentang Implementasi metode Al-	Proses penerapan Metode Al-Baghdadiyah

No.	Nama Penerbit dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orininalitas Penelitian
		pembelajaran Membaca Al-Quran di Mts Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas".	dalam pembelajaran Al-Quran di Mts	Baghdadiyah dalam membaca Al-Quran	dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Miftahul Huda Malang.
4.	Husnul Amri, Skripsi, 2020.	"Implementasi Metode Al-Baghdadi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus Lampung".	Membahas tentang Metode Al-Baghdadi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPA	Fokus pada metode Al-Baghdadi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran	Proses penerapan Metode Al-Baghdadiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Miftahul Huda Malang.
5.	Ela Mitra, Skripsi, 2019.	"Sistem Pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren Minhajul Islah	Membahas tentang pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren	Membahas tentang pembelajaran Al-Quran di Pondok Pesantren	Proses penerapan Metode Al-Baghdadiyah dalam meningkatkan

No.	Nama Penerbit dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orininalitas Penelitian
		dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Santri Desa Jambu Kecamatan Tebo Ulu kabupaten Tebo Jambi”.			kemampuan membaca Al-Quran di TPQ Miftahul Huda Malang.

## F. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan proses penerapan dari konsep dalam sebuah Tindakan yang tersusun secara terperinci dari ide-ide atau gagasan yang menguraikan tentang Langkah-langkah untuk mencapai suatu tujuan inisiatif Bersama yang di aplikasikan dalam sebuah Lembaga sebagai bentuk Upaya mewujudkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan secara efektif.

### 2. Metode Al-Baghdadiyah

Metode Al-Baghdadiyah adalah metode pembelajaran Al-Quran dengan cara dieja per hurufnya. Kaidah ini juga dikenal dengan kaidah sebutan “eja” atau latih tubi. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan digunakan masyarakat Indonesia bahkan metode ini juga

merupakan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Buku metode Al-Baghdadi ini hanya terdiri dari satu jilid. Hanya sayangnya belum ada seorangpun yang mampu mengungkap sejarah penemuan, perkembangan dan metode pembelajarannya sampai saat ini.

Cara pembelajaran metode ini dimulai dengan mengajarkan huruf hijaiyah dan pembelajaran tersebut diakhiri dengan membaca juz 'amma. Dari sinilah kemudian santri atau peserta didik boleh melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu pembelajaran Al-Quran.

### **3. Kemampuan**

Kemampuan merupakan kesanggupan atau kecakapan yang menghasilkan sebuah keahlian atau skill yang timbul karena adanya rangsangan dari luar atau bakat yang dimiliki oleh individu dan juga dimiliki seseorang untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, baik sebelum mendapat latihan ataupun setelah mendapat latihan.

### **4. Membaca Al-Quran**

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca merupakan proses yang melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Pada hakikatnya, membaca adalah kegiatan yang rumit karena melibatkan aktivitas visual, berpikir, sikolingualistik dan metakognitif. Sebagai suatu proses berfikir, membaca

mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.<sup>13</sup>

Al-Quran merupakan kalam Allah yang bernilai mukjizat yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul yakni Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan dengan mutawattir, sebagai sumber hukum Islam yang pertama dan menjadi petunjuk dalam kehidupan manusia serta membacanya dinilai sebagai ibadah.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Quran merupakan suatu usaha sadar atau langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dan terencana dengan menggunakan teknik dan metode tertentu, dengan kondisi ketepatan dalam pembelajaran membaca Al-Quran melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran Al-Quran sehingga peserta didik dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai tujuan yang diinginkan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Umul Khasanah, *Implementasi Metode Baghdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di MTS Ma'arif NU 01 Sumbang Kabupaten Banyumas*, Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), p. 7.

<sup>14</sup> *Ibid...*, p. 21.



*STAIMA AL-HIKAM*